

**ESTETIKA MUSIK *INDIE* SEBAGAIMANA
TEREFLEKSI PADA LAGU “*RAIN OF JULY*” OLEH
KELOMPOK MUSIK THE MONOPHONES DI
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

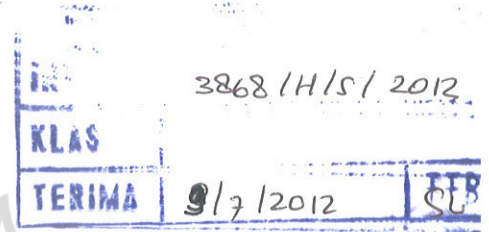
CAHYO SETYOHADI
NIM 0510965013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**ESTETIKA MUSIK *INDIE* SEBAGAIMANA
TEREFLEKSI PADA LAGU “RAIN OF JULY” OLEH
KELOMPOK MUSIK THE MONOPHONES DI
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

CAHYO SETYOHADI
NIM 0510965013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**ESTETIKA MUSIK *INDIE* SEBAGAIMANA
TEREFLEKSI PADA LAGU “*RAIN OF JULY*” OLEH
KELOMPOK MUSIK THE MONOPHONES DI
YOGYAKARTA**

Oleh:

CAHYO SETYOHADI
NIM 0510965013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang konsentrasi Musik Pendidikan

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 20 Juni 2012

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi / Ketua



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota

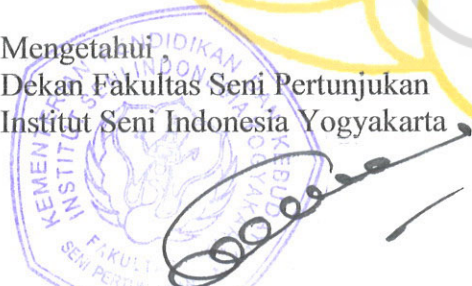


Kustap, S.Sn, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Siswanto, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1001

MOTTO
“Semeleh-Sareh”



Kupersembahkan Karya Tulis ini
Untuk Eyang Utih Yang Selalu Memberikan
Motto Dalam Kehidupan “Semeleh Sareh” Dan
Kedua Orang Tua Yang Selalu Mengasihi

INTI SARI

Estetika musik *indie* merupakan sebuah pemahaman mengenai keindahan musik *indie* yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu keindahan objektif dan subjektif. *Indie* yang merupakan sebuah gerakan bermusik, memiliki keindahan di dalam karya musiknya. Keindahan suatu karya musik menjadi subjektif ketika keindahan itu ada pada pikiran dan perasaan seseorang. Dan keindahan karya musik menjadi objektif ketika keindahan itu ada pada objek atau lagu tersebut. Penulisan skripsi ini berdasarkan pada pemikiran tersebut. Dalam estetika musik *indie*, mengungkap tentang keindahan objektif dan subjektif karya musik *indie*, melalui analisis musikal untuk mengetahui keindahannya.

Kata kunci: Estetika, Musik, *Indie*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Kuasa dan Guru Sejati, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih dengan tulus diberikan kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku ketua jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Suryati, M.Hum, selaku sekretaris jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
3. Bapak Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn, sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kustap, S.Sn, M.Sn, sebagai dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Siswanto, M.Hum, sebagai penguji ahli yang telah menguji penulisan ini.
6. Bapak Drs. Agus Salim, M.Hum, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dari semester awal hingga akhir studi.
7. Bapak Kiki Kwintanada, S.Sn, selaku dosen mayor yang telah memberikan bimbingan dalam pengajaran instrument mayor.
8. Seluruh staf dan dosen di jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan semoga bermanfaat.
9. Ayah dan Ibu yang terkasih, terima kasih atas segala yang telah diberikan sampai saat ini, baik materi maupun non materi.
10. Saudara Petrus Bayu Prabowo selaku musisi *indie* yang telah memberikan informasi tentang salah satu karya musiknya "*Rain of July*" untuk menjadi pembahasan dalam penulisan ini.
11. The Monophones selaku kelompok musik *indie* di Yogyakarta yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

12. Rekan-rekanku Roni Dwi Purnomo, Berny Hanteriska, Talitha Rahma dan Damar Sandibrata sebagai narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi tentang keindahan karya musik *indie*.
13. Sahabat, kerabat, keluarga besar dan terspesial untuk Nova Susanti yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan penulisan ini.
14. Teman-teman Sukastic yang selama ini telah memberikan wadah untuk berkembang dalam bermusik dan berkarya.
15. Komunitas *Suka-Suka* (Galih, Anton, Fengky dan Agus) yang telah membukakan jalan untuk berkarya di jalur *indie*.
16. Teman-teman *Angkringan nJero Kampoeng* yang selalu setia menemani dan memberi dukungan semangat dalam proses penulisan ini.
17. Rekan-rekan MMTc yang tergabung dalam film *Piano dan Biola*, terima kasih atas pengalaman yang diberikan dalam pembuatan *soundtrack* film *Piano dan Biola*.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tulisan ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Penulis

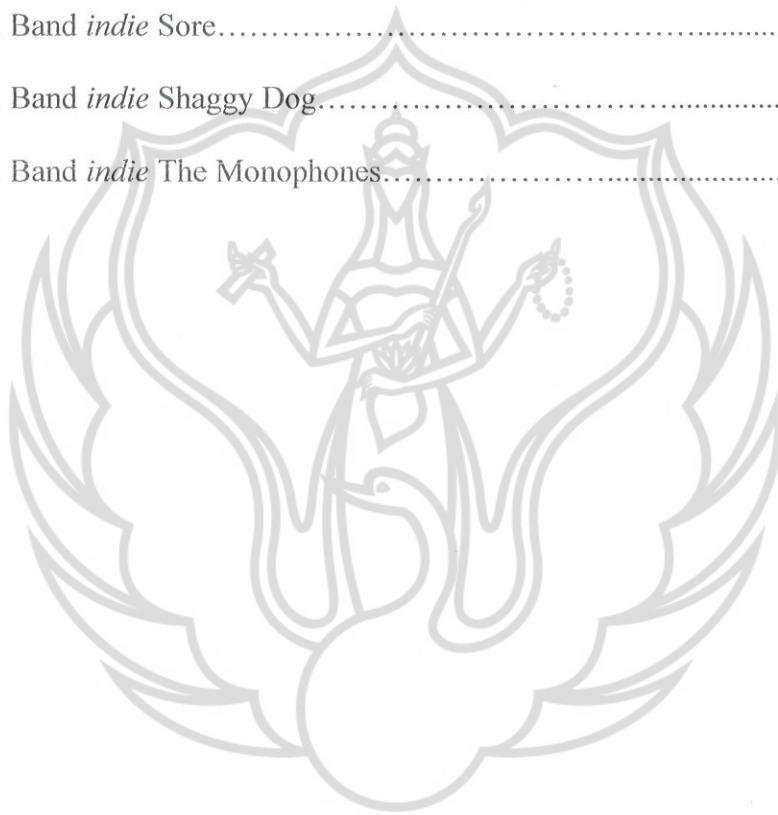
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
INTI SARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR FOTO.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II PERKEMBANGAN MUSIK <i>INDIE</i>.....	10
A. Pengertian <i>Indie</i>	10
B. Latar Belakang Singkat Musik <i>Indie</i> di Indonesia.....	15

C. Tokoh-Tokoh dan Karya Musik <i>Indie</i>	25
D. Ringkasan Perkembangan Musik <i>Indie</i>	31
BAB III ESTETIKA KARYA MUSIK <i>INDIE</i>	33
A. Keindahan Karya Musik <i>Indie</i> Secara Objektif.....	33
1. <i>Introduction</i>	35
2. <i>Song</i> (Lagu).....	37
3. <i>Reffrain</i>	39
4. <i>Bridge</i>	43
5. <i>Interlude</i>	44
6. <i>Coda</i>	46
B. Keindahan Karya Musik <i>Indie</i> Secara Subjektif.....	47
1. Pandangan Subjektif dari Pencipta Lagu.....	48
2. Pandangan Subjektif dari <i>Additional Player</i>	50
3. Pandangan Subjektif dari Penggemar (<i>Audiens</i>).....	52
4. Pandangan Subjektif dari Narasumber yang Pertama Kali Mendengar.....	53
5. Pandangan Subjektif dari Penulis.....	54
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR FOTO

	Halaman
Foto 1. Band <i>indie</i> Pure Saturday.....	24
Foto 2. Band <i>indie</i> Mocca.....	25
Foto 3. Band <i>indie</i> White Shoes & The Couples Company.....	26
Foto 4. Band <i>indie</i> Sore.....	27
Foto 5. Band <i>indie</i> Shaggy Dog.....	28
Foto 6. Band <i>indie</i> The Monophones.....	29



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Notasi bagian intro lagu <i>Rain of July</i> pada birama 1-4.....	33
Gambar 2. Notasi bagian intro lagu <i>Rain of July</i> pada birama 5-8.....	34
Gambar 3. Notasi Bagian <i>song</i> atau isi lagu <i>Rain of July</i>	35
Gambar 4. Notasi bagian <i>reffrain</i> lagu <i>Rain of July</i>	37
Gambar 5. Notasi bagian <i>reffrain</i> birama 39 menuju intro.....	39
Gambar 6. Notasi bagian <i>reffrain</i> birama 39 menuju <i>bridge</i>	39
Gambar 7. Notasi bagian <i>reffrain</i> birama 39 menuju <i>coda</i>	40
Gambar 8. Notasi bagian <i>bridge</i> lagu <i>Rain of July</i>	40
Gambar 9. Notasi bagian <i>interlude</i> lagu <i>Rain of July</i>	42
Gambar 10. Notasi bagian <i>coda</i> lagu <i>Rain of July</i>	43

DAFTAR ISTILAH

- Half cadens* adalah kadens dengan urutan akord V ke I, lazimnya terdapat di tengah kalimat lagu ibarat koma dalam suatu kalimat panjang¹.
- Primary dominat* adalah sebutan untuk akord V yang terdapat dalam progresi akord ke akord I dalam tangga nada aslinya².
- Resolution chord* adalah jalur gerak sebuah akord yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kombinasi akord sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau *frase* lagu³.
- Secondary dominant* adalah sebutan untuk akord V dalam progresi akord V ke akord I di luar progresi akord V ke I aslinya⁴.
- Simetris adalah musik yang tersusun atau teratur dalam keseimbangan nafas atau bagian yang sama panjangnya⁵.

¹ Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hal. 68.

² Barrie Nettles, *Harmoni 2*, 1987, hal. 1.

³ Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hal. 356.

⁴ Barrie Nettles, *Harmoni 2*, 1987, hal. 1.

⁵ Karl Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik* (Yogyakarta, 1996), hal, 3.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain: sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetik, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat.

Perkembangan zaman, kebudayaan, teknologi serta ilmu pengetahuan adalah faktor utama yang membuat musik menjadi dinamis. Munculnya berbagai aliran musik merupakan salah satu hasil dari perjalanan peradaban manusia yang haus akan perkembangan. Seperti halnya yang terjadi di abad ke-20 ini, banyak sekali muncul sebuah aliran musik baru, dari segi instrument, aransemen, maupun penampilannya. Berkembangnya berbagai jenis aliran musik di abad ke-20 menjadi puncak dari eksistensi musik itu sendiri. Setiap jenis aliran musik mulai bersaing untuk mendapatkan simpati dan menarik minat masyarakat melalui melodi, lirik, aransemen, teknik permainan, dan teknologi yang digunakan oleh musisinya.

Seiring dengan berkembangnya berbagai jenis aliran musik saat ini mulai banyak musisi maupun grup band berusaha mengemas karya-karya musik mereka ke dalam suatu aliran (*genre*) musik. Istilah *genre* dalam musik industri adalah

pengelompokan kategori jenis musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain.¹ Di dalam dunia musik, terdapat istilah *indie* yang sering diartikan sebagai *independent*, yang mempunyai arti sebebas-bebasnya. Perlu ditegaskan di sini bahwa *indie* bukanlah suatu aliran atau *genre* musik melainkan pergerakan diluar kemapanan arus utama (*mainstream*). Secara umum, yang dimaksud *mainstream* adalah arus utama atau suatu tempat bagi band-band yang bergabung di bawah perusahaan label besar dan merupakan sebuah industri yang mapan. Pada dasarnya, istilah *indie* digunakan untuk membedakan antara yang *mainstream* atau *indie*. Sedangkan *indie* adalah sebuah gerakan bermusik yang dilakukan secara mandiri dan berdiri sendiri.²

Eksistensi musik *indie* tidak lepas dari idealis musisi maupun grup band itu sendiri. Banyak musisi maupun grup band *indie* bersaing ketat ke dalam suatu aliran musik dan berusaha mengekspresikan karya mereka melalui jalur *indie*, karena keberadaan *indie* memberikan kebebasan seseorang dalam berkarya.

Mendengarkan karya musik dan merasakan bahwa musik itu indah, enak didengar, dan membawa perasaan kagum dalam menikmati musik, itulah yang disebut estetika atau estetis.³ Namun hal ini bersifat personal, artinya antara individu satu dengan yang lain terjadi perbedaan dalam penilaian terhadap sebuah obyek yang dinilai. Keindahan karya musik menjadi hal subjektif ketika seseorang mempunyai pendapat bahwa keindahan itu ada pada pikiran atau perasaannya. Sedangkan

¹ Berny Hanteriska, *Band D' Plastic Sebagai Ikon Musik Akustik Yogyakarta*, (Skripsi Tidak Diterbitkan, 2009), hal. 3.

² Jube, *Musik Underground Indonesia, Revolusi Indie Label*, (Yogyakarta: Harmoni Panembahan, 2008), hal. 33.

³ <http://kompas.com>. Diakses pada tgl 9 Agustus 2011. Pukul 22.00.

keindahan itu menjadi hal objektif ketika keindahan tersebut berada pada objek atau lagu tersebut.

Karya musik *indie* memiliki keunikan dan ciri khas dalam ciptaanya, mulai dari syair, melodi dan harmoni yang terkesan bebas. Pada umumnya perlu diketahui bahwa mutu suatu ciptaan, terdapat pada sifatnya yang khas yang tidak ada dalam ciptaan lain. Seni (musik) sebagai suatu ciptaan mutunya terletak pada kekhasan sifat individualnya. Sifat individual itu merupakan pandangan pribadi penciptanya. Pandangan tersebut merupakan ekspresi yang lahir dalam bentuk nyata.⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengenai estetika musik *indie* maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan musik *indie*?
2. Bagaimanakah estetika musik *indie*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perkembangan musik *indie*
2. Mengetahui estetika musik *indie*

⁴ M. Habib Mustopo, *Ilmu Budaya Dasar: Kumpulan Essai Manusia Dan Budaya*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 109.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka penelitian ini ditinjau dari dua hal:

(1). Data riset sebelumnya; (2). Landasan teori.

1. Data Riset Sebelumnya

Hanteriska, Berny. *Band D' Plastic Sebagai Ikon Musik Akustik Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta, 2009. Skripsi ini berisi tentang sejarah perkembangan band akustik di Yogyakarta dan band D' Plastic sebagai ikon musik akustik di Yogyakarta. Namun, dalam penulisan ini tidak membahas mengenai keindahan karya musik secara subjektif dan objektif. Hanya mengenai proses penggarapan arransemen dalam karya musik mereka, perkembangan band akustik di Yogyakarta dan keeksistensian salah satu band akustik di Yogyakarta yang bernama D'Plastic.

Hardian, Bayu, *Perkembangan Musik Indie Di Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta, 2011. Skripsi ini berisi tentang sejarah musik *indie* dan perkembangan band *indie* di Yogyakarta. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan band *indie* di Yogyakarta, mengenal lebih dekat keberadaan band *indie* dan memahami tata cara para pelaku band *indie*. Secara umum, dalam penulisan skripsi tersebut mempunyai sedikit kemiripan dalam membahas tentang sejarah dan pengertian *indie*. Namun, yang membedakan dalam penulisan saya adalah di dalam skripsi, saya menjelaskan mengenai keindahan karya musik *indie* yang dibagi menjadi dua hal: (1). Keindahan karya musik secara objektif; (2).

Keindahan karya musik secara subjektif. Di skripsi tersebut mengulas tentang karya musik *indie* yang ada dan ditinjau dari sisi keindahan karya musik tersebut.

Easterian Susanto, Taufan. *Analisa Lagu Cinta Melulu Dari Band Indie Efek Rumah Kaca*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta, 2011. Skripsi ini berisi tentang analisis karya musik dari group band *indie* Efek Rumah Kaca yang berjudul *Cinta Melulu*. Secara umum, dalam penulisan skripsi tersebut mempunyai kesamaan dalam membahas karya musik *indie*, namun terdapat perbedaan dalam isi tulisan. Di dalam skripsi Taufan Skripsi menjelaskan bagaimana ciri syair dan lirik bentuk musikal lagu *Cinta Melulu*. Dan bagaimana proses kreatif penciptaan lagu *Cinta Melulu*. Dengan tujuan untuk mengetahui ciri syair dan lirik bentuk musikal lagu *Cinta Melulu* dan mengetahui proses kreatif pembuatan lagu *Cinta Melulu*. Sedangkan skripsi saya menulis tentang Estetika Musik *Indie*. Di dalam skripsi tersebut saya menjelaskan tentang keindahan karya musik *indie* yang ditinjau dari pandangan objektif dan subjektif seseorang. Untuk melengkapi dalam penulisan, saya mengambil salah satu contoh karya musik *indie* yang berjudul *Rain of July* dari grup band *indie* Yogyakarta yang bernama The Monophones.

2. Landasan Teori

Jube, *Musik Underground Indonesia, Revolusi Indie Label*, Harmoni, Panembahan, Yogyakarta, 2008. Buku ini mengulas tentang fenomena keberadaan jenis musik *indie* yang muncul di Indonesia. Sejarah musik *indie* di Indonesia berawal dari lahirnya musik underground di tahun 70-an. Musik *indie* tersebut

tumbuh secara natural, dan jika ditelusuri, hampir semua band Indonesia adalah epigon dari band-band luar. Mereka mengawali karir bermusiknya dengan membawakan lagu-lagu dari band luar. Melalui perjalanan waktu yang panjang, perkembangan musik *indie* mulai berkembang di tahun 90'an, ketika teknologi internet mulai dikenal dan digunakan sebagai wadah jaringan antarkomunitas *indie*. Hal ini sangat membantu dalam penulisan mengenai sejarah perkembangan musik *indie* di Indonesia.

Rez, Idhar. *Music Records Indie Label*, PT. Mizan Budaya Kreativa, Bandung, 2008. Buku ini mengurai tentang kinerja musisi Indie dan ruang lingkup musisi *indie* serta memberikan sedikit gambaran tentang *indie* label atau memberi pengetahuan tentang seputar label rekaman. Di dalam buku tersebut menjelaskan istilah *indie* berasal dari kata *independent*. Pada dasarnya, istilah *indie* digunakan untuk membedakan band yang *mainstream* dengan band yang *indie*. Secara umum, yang dimaksud *mainstream* adalah arus utama atau suatu tempat bagi band-band yang bergabung di bawah label besar dan merupakan sebuah industri yang mapan. Band-band tersebut dipasarkan secara meluas dari media cetak, media elektronik, hingga multimedia. Sedangkan *indie* adalah gerakan bermusik yang berbasis dari apa yang kita punya "*do it yourself!*", yang biasa disingkat "DIY". Slogan tersebut merupakan sistem kinerja yang dilakukan oleh musisi-musisi *indie* dari merekam, mendistribusikan, dan mempromosikan dengan biaya sendiri. Acuan tersebut

membantu dalam penulisan mengenai pengertian *indie* dan sistem kerja musisi *indie* serta popularisasi di dalam industri musik antara *major* label dan *indie* label.

Strinati, Dominic. *Popular Culture, Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2009. Buku ini mengkaji tentang budaya populer dalam masyarakat. Dominic Strinati memberikan suatu penilaian kritis terhadap cara-cara teori-teori memahami dan mengevaluasi budaya populer di dalam masyarakat modern. Di antara teori-teori dan gagasan-gagasan yang diperkenalkan dalam buku ini adalah budaya masa, Mazhab Frankfurt dan industri budaya, semiologi dan strukturalisme, Marxisme, feminisme, postmodernisme, dan populisme budaya.

Hardjana, Suka. *Estetika Musik*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Jakarta, 1983. Buku ini sangat membantu dalam bidang kesenian, estetika pada umumnya dan estetika musik pada khususnya. Harus diakui buku ini sangat langka dalam dunia pendidikan musik di Indonesia. Di dalam buku tersebut menjelaskan tentang estetika sebagai suatu pengetahuan teori yang menelaah aspek keindahan musik. Sebagai ukuran nilai suatu keindahan, pandangan tentang estetika musik mengandung kelemahan karena belum tentu yang dikatakan indah di masa lampau dapat diterima sebagai suatu keindahan pada saat ini.

Gie, The Liang. *Filsafat Keindahan*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta, 2004. Buku ini mengulas tentang salah satu persoalan pokok tentang

teori keindahan mengenai sifat dasar dari keindahan: apakah keindahan itu merupakan sesuatu yang ada pada benda indah ataukah hanya terdapat dalam alam pikir orang yang mengamati benda itu? Penjelasan terhadap pertanyaan tersebut menimbulkan dua kelompok. Teori tersebut adalah teori obyektif dan teori subyektif. Dalam buku tersebut juga menjelaskan tentang pengertian keindahan secara obyektif dan subyektif.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan spekulatif. Kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Catherine Marshal: 1995).

Pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara dengan narasumber dalam mencari data; sekalipun demikian sumber-sumber literature, kepustakaan dan musiknyanya sendiri juga digunakan. Tujuan utama ialah untuk mendapatkan informasi dalam bentuk bukan angka sehingga penelitian kualitatif memanfaatkan teknologi untuk sarana pengambilan data, seperti tape rekorder, komputer bahkan internet. Teknik yang digunakan untuk mencari data dan sumber penelitian adalah kajian pustaka. Dengan kajian pustaka, maka penelitian menggunakan literature sebagai acuannya.

F. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari empat bagian. Bab pertama ialah latar belakang dengan rumusan masalah yang didalamnya mempertanyakan bagaimana perkembangan musik *indie* dan bagaimana estetika musik *indie*, dengan tujuan penelitian mengetahui perkembangan musik *indie* dan estetika musik *indie*, tinjauan pustaka penelitian ini ditinjau dari dua hal, yaitu data riset sebelumnya dan landasan teori, metode penelitian menggunakan metode wawancara dengan narasumber, literature dan kepustakaan. Bab kedua ialah mengenai perkembangan musik *indie* yang terdiri dari pengertian *indie*, latar belakang singkat musik *indie* di Indonesia mulai dari tahun 70'an hingga 90'an, tokoh-tokoh dan karya musik *indie* yang tergabung dalam satu kelompok musik, dan ringkasan perkembangan musik *indie*. Bab ketiga ialah tentang estetika musik *indie* dengan menganalisa keindahan karya musik *indie* secara objektif dan keindahan karya musik *indie* secara subjektif. Bab keempat merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.